

HEALTH SAFETY AND ENVIRONMENT MANAGEMENT PLAN

HSE MANAGEMENT PLAN CONTRACTOR

PROJECT	Pemasangan / Renovasi Atap Industrial
CONTRACTOR	PT. Bajaringan Industri Sejahtera
LOCATION	_____
JOB CODE	_____
DOCUMENT NO.	BIS-HSE-001

REV	DESCRIPTION	DATE	APPROVED BY
0	Initial Issue – PT. Bajaringan Industri Sejahtera	_____	_____

Prepared by: _____ Checked by: _____ Approved by: _____

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

I. GENERAL

- 1.1 Introduction
- 1.2 Purpose
- 1.3 HSE Policy / Kebijakan K3
- 1.4 HSE Target / Sasaran K3

II. REFERENCE / REFERENSI

III. WORKPLACE ORGANIZATION STRUCTURE

- 3.1 Workplace Organization / Organisasi
- 3.2 Authorization & Responsibility
- 3.3 Certificate Competency & Medical Checkup
- 3.4 Subcontractor Management

IV. PROJECT RISK ASSESSMENT / PENILAIAN RISIKO PROYEK

V. JOB SAFETY ANALYSIS

VI. PPE RULES, OPERATION PROCEDURE & SAFETY EQUIPMENT

VII. PROJECT EMERGENCY RESPONSE PLAN

VIII. HSE PERFORMANCE / KINERJA HSE

IX. INCIDENT INVESTIGATION & REPORTING

X. HSE ACTIVITY PLAN PROJECT

I. GENERAL

1.1 INTRODUCTION

HSE Management Plan ini disusun oleh PT. Bajaringan Industri Sejahtera sebagai acuan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja selama berlangsungnya pekerjaan pemasangan dan/atau renovasi atap industrial (roofing & cladding) di lokasi klien.

Dokumen ini mencakup seluruh tahapan pekerjaan mulai dari mobilisasi, fabrikasi cladding & roofing, erection struktur baja, pemasangan panel atap, hingga demobilisasi dan housekeeping akhir proyek.

Prosedur K3 yang tercantum dalam dokumen ini WAJIB dipatuhi oleh seluruh tenaga kerja PT. Bajaringan Industri Sejahtera maupun subkontraktor yang terlibat dalam proyek.

1.1.1 Persiapan Pekerjaan (Pre-Construction)

- Menyiapkan HSE Plan, Method Statement, JSA, dan Work Permit sebelum KOM (Kick-Off Meeting).
- Mendaftarkan seluruh tenaga kerja kepada owner/pengawas proyek sesuai ketentuan klien.
- Melakukan Field Survey lapangan untuk memvalidasi kondisi eksisting atap, struktur, dan akses kerja.
- Memastikan seluruh Izin Masuk Area (entry permit, gate pass) sudah diproses.

1.1.2 Ruang Lingkup Pekerjaan (Scope of Work)

- Mobilisasi alat berat (crane, mesin roll), material atap (coil Zincalume/Trimdeck), dan tenaga kerja.
- Fabrikasi panel cladding dan roofing menggunakan mesin roll on-site.
- Pemasangan purlin/renng, panel atap, flashing, dan gutter system. (Pemasangan purlin hanya dilaksanakan apabila tercantum dalam BOQ/kontrak proyek.)
- Pengecatan, waterproofing, dan uji kebocoran (water test).
- Demobilisasi dan housekeeping area kerja.

1.2 PURPOSE / TUJUAN

Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan proyek PT. Bajaringan Industri Sejahtera adalah:

1. Mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan seluruh tenaga kerja di semua lini pekerjaan, baik secara fisik, mental, maupun sosial.
2. Mencegah timbulnya gangguan kesehatan akibat kondisi dan lingkungan kerja.
3. Melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang timbul akibat faktor-faktor pekerjaan di ketinggian, operasi crane, dan pekerjaan atap industrial.
4. Menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja sesuai dengan kemampuan fisik dan psikologisnya.

Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan kerugian jiwa dan materi bagi tenaga kerja dan perusahaan, namun juga dapat mengganggu proses produksi klien secara keseluruhan dan merusak kepercayaan yang telah dibangun. Oleh karena itu, Zero Accident adalah target mutlak PT. Bajaringan Industri Sejahtera pada setiap proyek.

1.3 HSE POLICY / KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

PT. Bajaringan Industri Sejahtera berkomitmen untuk:

- ✓ Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan termasuk subkontraktor, supplier, dan tamu di tempat kerja.

- ✓ Menjamin pengendalian dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional proyek.
- ✓ Menaati seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang K3 Konstruksi.
- ✓ Melakukan evaluasi dan inovasi berkelanjutan terkait kebijakan dan prosedur K3 secara berkala.
- ✓ Memberikan pelatihan K3 dan memastikan seluruh tenaga kerja kompeten dalam pekerjaan di ketinggian (WAH – Work at Height).

_____, _____ 20____
PT. Bajaringan Industri Sejahtera

Direktur Utama

1.4 HSE TARGET / SASARAN K3

Sasaran K3 di lingkungan PT. Bajaringan Industri Sejahtera meliputi:

- ZERO ACCIDENT: Tidak ada kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera (fatality, lost time injury, maupun first aid case).
- ZERO NEAR MISS UNREPORTED: Seluruh near miss wajib dilaporkan dan diinvestigasi dalam 24 jam.
- 100% APD Compliance: Seluruh tenaga kerja menggunakan APD lengkap sesuai standar Work at Height.
- 100% WAH Permit: Seluruh pekerjaan di ketinggian >1,8 meter wajib menggunakan Work Permit yang valid.
- HSE Meeting Mingguan: Dilaksanakan setiap Senin pagi sebelum pekerjaan dimulai.
- Daily Toolbox Talk: Dilaksanakan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai di lokasi.

II. REFERENCE / REFERENSI

Peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan pelaksanaan K3 dalam proyek ini:

a. Undang-Undang

- Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

b. Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian

c. Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Per.01/MEN/1980 tentang K3 pada Konstruksi Bangunan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Per.04/MEN/1980 tentang APAR
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 9 Tahun 2016 tentang K3 dalam Pekerjaan pada Ketinggian
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Per.01/MEN/1989 tentang Syarat-syarat Operator Keran Angkat
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. Per.08/MEN/2010 tentang Alat Pelindung Diri

d. Standar Internasional

- SNI 7511:2011 tentang Teknik Manajemen Risiko (pendukung Risk Assessment proyek)
- SNI 03-1729-2002 – Tata Cara Perencanaan Struktur Baja
- AS 1397:2021 – Steel Sheet & Strip, Hot-dipped Zinc/Zinc-Aluminium Coated (standar material Zinalume/Trimdeck)
- ISO 45001:2018 – Occupational Health and Safety Management Systems

III. WORKPLACE ORGANIZATION STRUCTURE

3.1 WORKPLACE ORGANIZATION / ORGANISASI PROYEK

Struktur Organisasi Tim Proyek PT. Bajaringan Industri Sejahtera:

PROJECT DIRECTOR / OWNER		
PROJECT MANAGER		
HSE OFFICER	SITE SUPERVISOR	ADMIN / LOGISTIK
SAFETY MAN / K3		TUKANG / IRONWORKER

3.2 AUTHORIZATION & RESPONSIBILITY / WEWENANG & TANGGUNG JAWAB

Project Manager

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan proyek sesuai kontrak, mutu, dan jadwal.
- Memastikan koordinasi efektif dengan pihak owner/klien dan pengawas lapangan.
- Menjamin terselenggaranya pelaporan berkala dan berita acara progress proyek.
- Bertanggung jawab atas implementasi K3 di seluruh area proyek.

HSE Officer / Safety Officer

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Menjamin keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja proyek.
- Memastikan program K3 dipahami dan dipatuhi seluruh pekerja secara konsisten.
- Memimpin HSE meeting, toolbox talk, dan safety patrol harian.
- Membuat laporan statistik keselamatan berkala dan melaporkan ke Project Manager.

Site Supervisor

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Mengkoordinir dan memastikan rencana kerja harian dan mingguan berjalan sesuai metode.
- Memastikan seluruh pekerjaan mengacu pada Work Permit dan JSA yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas kualitas hasil pekerjaan di lapangan.

Safety Man

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Memastikan seluruh pekerja menggunakan APD lengkap sebelum naik ke ketinggian.
- Melakukan monitoring K3 di lapangan secara harian dan mencatat temuan.
- Memasang dan memastikan kelayakan static lifeline, anchor point, dan safety net.
- Melaporkan temuan ketidaksesuaian K3 kepada HSE Officer segera.

Tukang / Ironworker

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Melaksanakan pekerjaan sesuai metode, instruksi supervisor, dan Work Permit.

- Wajib menggunakan Full Body Harness double lanyard setiap bekerja di ketinggian.
- Melaporkan kondisi tidak aman kepada Safety Man atau Supervisor.

3.3 DAFTAR KOMPETENSI & PEMERIKSAAN KESEHATAN PEKERJA

No.	Nama Pekerja	Umur	Pendidikan	Hasil MCU	Kualifikasi / Pengalaman
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

3.4 SUBCONTRACTOR MANAGEMENT

PT. Bajaringan Industri Sejahtera wajib memastikan seluruh subkontraktor yang terlibat mematuhi:

- Memiliki dokumen K3 yang valid (HSE Plan, JSA, Work Permit) sebelum mobilisasi.
- Seluruh tenaga subkontraktor wajib mengikuti safety induction sebelum masuk area proyek.
- Pelanggaran K3 oleh subkontraktor akan menjadi tanggung jawab PT. Bajaringan Industri Sejahtera.
- Subkontraktor wajib melaporkan seluruh insiden dan near miss kepada HSE Officer bajaringan.

IV. PROJECT RISK ASSESSMENT / PENILAIAN RISIKO PROYEK

Risk Assessment berikut mencakup risiko utama pekerjaan pemasangan dan renovasi atap industrial (roofing & cladding) yang wajib dikendalikan.

AKTIVITAS	BAHAYA / HAZARD	PROBAB.	KONSEKUENSI	PENGENDALIAN
Mobilisasi Crane & Material	Tertimpa kontener / material, operator tidak bersertifikat	Medium	High	Sertifikasi operator crane (SIO), barricade area, komunikasi 2 arah rigger-operator, PPE lengkap
Fabrikasi Panel (Mesin Roll)	Tersengat listrik, mata terkena serpihan coil, tangan terjepit mesin	Medium	Medium	Grounding mesin, kacamata safety, sarung tangan, pelatihan SOP mesin roll, APAR standby
Bekerja di Ketinggian (WAH)	Terjatuh dari atap / scaffolding (fatality risk)	Low	Extreme	Full Body Harness double lanyard, static lifeline 8mm, safety net, scaffolding inspected & tagged hijau, WAH permit
Erection Purlin & Atap Panel	Terjatuh material dari ketinggian, kejatuhan panel	Medium	High	Barricade area bawah, helm safety, tag line pada material, tidak ada pekerja di bawah area erection
Penggunaan Crane 25T	Kabel/sling putus, beban ayun, overload	Low	High	Sling inspection harian, load chart dipatuhi, SLI (Safe Load Indicator) aktif, rigger bersertifikat
Pengelasan / Welding	Kebakaran, percikan api, asap las	Medium	Medium	Hot work permit, APAR di area las, screen welding, APD welding (face shield, apron, sarung tangan)
Housekeeping & Demobilisasi	Tertusuk benda tajam, serpihan baja	Low	Low	Sepatu safety, sarung tangan, prosedur housekeeping, disposal limbah baja ke tempat yang ditentukan

V. JOB SAFETY ANALYSIS / ANALISA KESELAMATAN KERJA

JSA (Job Safety Analysis) dibuat spesifik per pekerjaan dan dilampirkan pada Work Permit sebelum pekerjaan dimulai. Dokumen JSA mengikuti format terpisah (Form BIS-JSA-001).

Ringkasan JSA utama untuk pekerjaan roofing industrial:

No.	Langkah Kerja	Potensi Bahaya	Pengendalian
1	Mobilisasi peralatan dan material	Tertimpa, kecelakaan forklift/crane	Sterilisasi area, barricade, operator bersertifikat, komunikasi 2 arah
2	Fabrikasi cladding & roofing (mesin roll)	Tersengat listrik, tangan terjepit, serpihan coil ke mata	APD lengkap (kacamata, sarung tangan), SOP mesin, APAR standby
3	Pemasangan spider/purlin	Tangan terjepit, terjatuh dari ketinggian	Full Body Harness, static lifeline, WAH permit, scaffolding inspected
4	Erection panel atap (crane 25T)	Material jatuh, sling putus, beban ayun	Barricade area bawah, rigger bersertifikat, SLI aktif, no person under load
5	Bekerja di atas scaffolding	Scaffolding roboh, terjatuh, terpeleset	Sertifikasi scaffolding, TAG HIJAU, full body harness, sepatu bebas lumpur
6	Waterproofing & water test	Terpeleset permukaan basah, paparan bahan kimia	Sepatu anti-slip, sarung tangan chemical, ventilasi area, MSDS tersedia
7	Housekeeping & demobilisasi	Tertusuk benda tajam, beban berat	Sepatu safety, sarung tangan, prosedur handling material sisa

VI. PPE RULES, OPERATION PROCEDURE & SAFETY EQUIPMENT

Seluruh tenaga kerja PT. Bajaringan Industri Sejahtera WAJIB menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai jenis pekerjaan. Pengecekan APD dilakukan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai oleh Safety Man.

A. APD Wajib – Pekerjaan di Ketinggian (Work at Height)

- **Full Body Harness (Double Lanyard + Energy Absorber)** — WAJIB saat bekerja di ketinggian >1,8 m. Standar: EN 361 / Permenaker No. 9 Tahun 2016
- **Helm Safety (Hard Hat)** — Kelas B minimum. Wajib di seluruh area proyek.
- **Sepatu Safety (Steel Toe)** — Anti-slip sole, steel toe cap. Wajib di seluruh area proyek.
- **Sarung Tangan (Cut-Resistant)** — Wajib saat handling material coil, panel metal, dan komponen tajam.
- **Kacamata Safety (Safety Glasses)** — Wajib saat fabrikasi, grinding, dan pengelasan.
- **Rompi Safety (High-Vis Vest)** — Wajib di seluruh area proyek, terutama area crane beroperasi.
- **Masker / Respirator** — Wajib saat pengecatan, waterproofing, atau area berdebu tinggi.

B. APD Tambahan – Pekerjaan Khusus

- Face Shield (full-face): Wajib saat pengelasan / welding.
- Apron Welding + Sarung Tangan Welding: Wajib saat hot work.
- Earplug / Earmuff: Wajib di area dengan kebisingan >85 dB (mesin roll on-site).
- Chemical Gloves + Goggle: Wajib saat aplikasi waterproofing / coating.

VII. PROJECT EMERGENCY RESPONSE PLAN

Alur Evakuasi

1. HSE Officer / Safety Man mengumumkan kondisi darurat menggunakan peluit panjang 3x atau sirine.
2. Seluruh pekerja menghentikan pekerjaan, mengamankan peralatan, dan menuju MUSTER POINT yang telah ditentukan.
3. Supervisor / Safety Man melakukan pengecekan jumlah personil di muster point.
4. Jika ada personil yang kurang, lakukan pencarian oleh tim yang ditunjuk setelah kondisi area aman.
5. Jika ada korban cedera, berikan P3K segera dan hubungi layanan medis/ambulans.
6. Dokumentasikan seluruh kejadian (foto/video) untuk keperluan laporan investigasi.
7. Pekerjaan hanya dapat dilanjutkan setelah mendapat persetujuan dari Project Manager dan HSE Officer.

Daftar Nomor Darurat

No.	Contact	Jabatan / Keterangan	Nomor Telepon
1	_____	Project Manager (PIC Lapangan)	_____
2	_____	HSE Officer / Safety Man	_____
3	_____	PIC Klien / Owner Rep.	_____
4	IGD Rumah Sakit Terdekat	Layanan Medis Darurat	119
5	Pemadam Kebakaran	Dinas PMK Setempat	113
6	Polisi	Pos Polisi Terdekat	110

VIII. HSE PERFORMANCE / KINERJA HSE

Nama Perusahaan: PT. Bajaringan Industri Sejahtera	Jenis Pekerjaan: Pemasangan / Renovasi Atap Industrial	Tanggal Penilaian: _____
---	---	---------------------------------

No.	Item HSE	Target	Actual	Score	Indikator
1	Fatality	0			Angka Total Kasus
2	Lost Time Injury (LTI)	0			Angka Total Kasus
3	First Aid Case (FAC)	0			Angka Total Kasus
4	Pelanggaran APD	0		8	Dokumen Pelanggaran
5	Near Miss Unreported	0		8	Laporan PEKA
6	HSE Meeting Mingguan	Setiap Senin		7	Notulen + Daftar Hadir
7	Daily Toolbox Talk	Setiap Hari		8	Daftar Hadir
8	Inspeksi Area Harian	Setiap Hari		8	Form Inspeksi
9	100% WAH Permit Compliance	100%		8	Work Permit Tersimpan
10	Safety Patrol Mingguan	1x/minggu		7	Laporan Patrol

IX. INCIDENT INVESTIGATION & REPORTING

1. Prosedur Pelaporan Kecelakaan Kerja

1. Pelaporan awal dilakukan secara verbal kepada Safety Man dan/atau HSE Officer dalam waktu <15 menit setelah kejadian.
2. Korban segera diberikan pertolongan pertama (P3K) yang sesuai dengan kondisi cedera.
3. Untuk cedera sedang dan berat, korban segera dirujuk ke Puskesmas atau RS terdekat.
4. Lokasi kecelakaan diamankan, tidak diubah, hingga ada pemeriksaan investigasi awal.
5. Dokumentasikan kondisi lokasi kejadian dengan foto/video selengkap mungkin.
6. Project Manager dan HSE Officer mengisi Form Investigasi Kecelakaan (BIS-K3-003) dalam 24 jam.
7. Hasil investigasi dan rekomendasi tindakan korektif disampaikan kepada seluruh pekerja dalam safety briefing.

2. Investigasi Kecelakaan

Investigasi yang dilakukan harus meliputi:

- Pengumpulan data: pemeriksaan tempat kejadian, wawancara korban (jika memungkinkan) dan saksi.
- Peninjauan ulang JSA dan Risk Assessment yang berlaku untuk pekerjaan terkait.
- Analisis root cause: perilaku tidak aman (unsafe act) vs kondisi tidak aman (unsafe condition).
- Rekomendasi tindakan pencegahan (corrective & preventive action).
- Pemantauan pelaksanaan tindakan korektif hingga close-out.

X. HSE ACTIVITY PLAN PROJECT / RENCANA AKTIVITAS HSE

No.	Element / Program	PIC	Frekuensi	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3+
1	Safety Induction (Induksi)	HSE Officer	Sekali (sebelum mulai)	✓	-	-
2	Daily Toolbox Talk	Safety Man	Setiap hari	✓	✓	✓
3	HSE Weekly Meeting	PM + HSE Officer	Setiap Senin	✓	✓	✓
4	Safety Patrol Harian	Safety Man	Setiap hari	✓	✓	✓
5	Inspeksi APD	Safety Man	Setiap pagi	✓	✓	✓
6	Work Permit (WAH)	HSE Officer	Setiap hari kerja di ketinggian	✓	✓	✓
7	Inspeksi Scaffolding	Safety Man + Supervisor	Sebelum digunakan	✓	✓	✓
8	Inspeksi Sling & Rigging	Safety Man	Sebelum crane beroperasi	✓	✓	✓
9	Laporan HSE Mingguan	HSE Officer	Setiap Jumat	✓	✓	✓
10	Simulasi Tanggap Darurat	HSE Officer + PM	1x selama proyek	✓	-	-
11	Pelaporan Near Miss	Semua	Setiap kejadian <24 jam	✓	✓	✓
12	Close-out & Evaluasi K3	PM + HSE Officer	Akhir proyek	-	-	✓

Dibuat Oleh / Prepared by	Diperiksa Oleh / Checked by	Disetujui Oleh / Approved by
HSE Officer PT. Bajaringan Industri Sejahtera	Project Manager PT. Bajaringan Industri Sejahtera	Direktur PT. Bajaringan Industri Sejahtera